

## Economic Update – Eskalasi Konflik Iran, Amerika Serikat, dan Israel

**Amerika Serikat (AS) dan Israel menyerang Iran pada hari Sabtu (28/2/2026).** Serangan Israel disebut sebagai langkah preemptive terhadap Iran di tengah meningkatnya ketegangan terkait program nuklir Iran. Sementara, AS menyatakan bahwa serangan yang dilancarkan bertujuan untuk membela rakyat Amerika dengan menghilangkan ancaman langsung dari rezim Iran. Sebagai balasan, Iran melancarkan serangan ke basis militer AS di Timur Tengah. Dalam penyerangan tersebut, Pimpinan Tertinggi dilaporkan Iran meninggal dunia.

**Sebelumnya, telah diadakan perundingan antara Iran dan AS di Jenewa pada (26/02/2026).** Perundingan tersebut diadakan secara tidak langsung yang diwakili oleh Utusan Khusus AS dan Menteri Luar Negeri Iran yang dimediasi oleh Menteri Luar Negeri Oman. Pihak AS mengajukan tuntutan yang serius terhadap Iran, yakni membongkar total fasilitas nuklir Fordow, Natanz, dan Isfahan serta mengembalikan sisa uranium yang sudah diperkaya. Di sisi lain, Iran menolak tuntutan AS dengan beberapa kompromi berupa usulan. Oleh karena itu, Iran dan AS seharusnya melakukan perundingan selanjutnya pada awal Maret di Vienna.

**Iran merupakan pemain utama di pasar minyak global. Iran memiliki cadangan minyak terbesar kelima di dunia, yaitu 9,1% dari total cadangan global, sekaligus menjadi produsen minyak terbesar kelima dengan kontribusi 5,2% terhadap produksi global.** Selain itu, Iran menguasai sebagian Selat Hormuz yang menjadi jalur distribusi 20% minyak global.

**Eskalasi geopolitik berpotensi menaikkan harga minyak secara signifikan.** Kami memperkirakan harga minyak Brent dapat mencapai USD130 per barel karena penutupan Selat Hormuz dan eskalasi perang yang meluas dan melibatkan negara-negara di Timur Tengah. Sebagai catatan, saat ini minyak global mengalami oversupply sehingga, jika eskalasi tidak berlanjut, maka harga minyak akan kembali stabil. (mrs)

### Key Indicators

Market Perception	27-Feb-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS USD 5Y	83.86	119.93	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	72.5/bbl	↑	2.45%	19.11%	
Indonesia CDS USD 10Y	133.72	131.41	117.49		Gold (Composite)	5,278.9/t.oz	↑	1.81%	22.22%	
Vix Index	19.86	15.48	12.74		Coal (Newcastle)	115.8/ton	-	0.00%	7.72%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	17,844.0/ton	↑	0.85%	7.20%	
IDR – Rupiah	16,771	↓	0.10%	0.49%	Copper (LME)	13,343.5/ton	↑	0.29%	7.41%	
EUR – Euro	1.1812	↑	0.13%	0.56%	CPO (Malaysia FOB)	1,024.5/ton	↑	0.76%	3.99%	
GBP/USD	1.3482	-	0.00%	0.05%	Tin (LME)	57,728.0/ton	↑	6.05%	42.34%	
JPY – Yen	156.05	↑	-0.05%	-0.42%	Rubber (COMB)	2.0/kg	↑	0.15%	13.84%	
AUD – Australia	0.7118	↑	0.18%	6.67%	Cocoa (ICE US)	2,798.0/ton	↓	-5.92%	-53.87%	
SGD – Singapore	1.2651	↓	0.09%	-1.58%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong	7.8233	↓	0.00%	0.52%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.57	-0.30	6.24
IndONIA	4.24	↑	7.215	11.18	FR0098	Jun-38	7.13	6.59	1.10	27.38
JIBOR - 3M**	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.36	0.80	30.70
JIBOR - 6M**	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	5.36	0.20	8.44
SOFR - 3M*	3.67	↓	-0.537	1.57	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M*	3.62	↓	-0.504	4.69	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.36	-0.60		-12.39	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US		3.75%	ROI 10 Y	4.95	-1.10		6.64	
SBN 10Y	6.00%	ECB rate		2.15%	Pemerintah menetapkan plafon penyaluran KUR Rp308,41 triliun, meningkat dibandingkan realisasi penyaluran KUR 2025. (Kontan, 02 Maret 2026)					
US Treasury 5 Y	3.50%	US Treasury 10 Y		3.94%	Global Economic Agenda					
Global Economic Agenda					Indicator	Consensus	Previous	Date		
US	ADP Employment Change		50k	22k	4-Mar					
US	ISM Services Index		5350.0%	5380.0%	4-Mar					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of February 26, 2026, \*\*December 31, 2025.

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin (27/2).** Indeks Dow Jones turun sebesar 1,05% ke posisi 48.977,9 (+1,90% ytd), dan indeks S&P 500 turun sebesar 0,43% ke posisi 6.878,9 (+0,49% ytd). Eskalasi serangan AS–Israel terhadap Iran pada akhir pekan telah meningkatkan risiko konflik regional yang lebih luas serta potensi gangguan terhadap pasokan minyak global. Iran juga menutup Selat Hormuz, yang mendorong harga Brent naik ke USD 78,3 per barel dari sebelumnya USD 72,8, sementara indeks DXY menguat ke level 98,0. Kondisi ini berpotensi memicu sentimen risk-off di pasar keuangan, seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap tekanan inflasi global yang kembali menguat serta potensi tertundanya pelonggaran kebijakan moneter oleh bank sentral utama.

**Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan pekan kemarin (27/3).** FTSE 100 naik sebesar 0,59% ke posisi 10.910,55 (+9,86% ytd), sedangkan DAX Jerman turun sebesar 0,02% ke posisi 25.284,3 (+3,24% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (27/2), di mana indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,95% ke posisi 26.630,5 (+3,90% ytd), dan indeks Straits Times Singapura naik sebesar 0,62% ke posisi 4.995,1 (+7,51% ytd).

IHSG ditutup stabil di level 8.235 setelah sempat mengalami penurunan pada sesi perdagangan pagi hari ini. Sektor industri mencatatkan kenaikan tertinggi, naik sebesar 4,5%, sementara sektor keuangan mengalami penurunan terdalam, turun sebesar 0,8%. Adapun indeks saham besar yang mendorong IHSG tetap di zona positif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri dari Supra Sekuritas (IDR18,87 tn), Maybank Sekuritas (IDR5,89 tn), dan UBS Sekuritas (IDR5,12 tn). Pada perdagangan kemarin tercatat terjadi *net outflow* asing sebesar IDR694,2 miliar (*net outflow* IDR9,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 25 Februari 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR875 triliun (*net inflow* IDR3,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,07%.

**Nilai tukar Rupiah melemah terhadap USD pada perdagangan pekan kemarin (27/2).** Rupiah melemah 0,10% ke posisi Rp16.771 per USD (+0,49% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.765–16.784. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.010-8.135 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.785-17.002.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16771	16723	16785	17002	17103	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1812	1.1771	1.1792	1.1830	1.1847	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GBP/USD	Sell	1.3482	1.3409	1.3445	1.3513	1.3545	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7693	0.7630	0.7661	0.7735	0.7778	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Buy	156.05	155.25	155.65	156.34	156.63	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.2651	1.2608	1.2630	1.2672	1.2692	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7118	0.7067	0.7093	0.7138	0.7157	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Sell	6.8625	6.8264	6.8444	6.8752	6.8880	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	8235	7961	8010	8135	8155	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	72.48	69.27	70.87	73.54	74.61	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	5279	5129	5204	5318	5356	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1

## News Highlights

- **PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) membukukan laba bersih Rp2,21 triliun pada 2025, naik 8,4% yoy dari Rp2,03 triliun, seiring pertumbuhan pendapatan 4,37% yoy menjadi Rp19,90 triliun dari Rp19,07 triliun pada 2024.** Pendapatan terutama ditopang oleh segmen manufaktur komponen otomotif. Memasuki 2026, AUTO mempercepat diversifikasi ke sektor alat kesehatan dan alat berat guna memperkuat struktur pendapatan jangka panjang di tengah perlambatan industri otomotif domestik. (Bisnis Indonesia, 02 Maret 2026)
- **PT Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk (SRAJ) mengalokasikan capex Rp1–1,5 triliun pada 2026.** Capex ini digunakan untuk ekspansi jaringan rumah sakit dan penguatan layanan berteknologi tinggi, termasuk pembangunan Mayapada Apollo Batam International Hospital di kawasan ekonomi khusus (KEK). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan EBITDA masing-masing di atas 20% pada 2026, didorong peningkatan volume pasien, perbaikan *case mix* ke prosedur kompleks, optimalisasi utilisasi kapasitas, serta kontribusi investasi sebelumnya. (Kontan, 02 Maret 2026)
- **PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatat penjualan Rp4,07 triliun pada 2025, tumbuh 4,10% yoy, dengan laba bersih Rp1,22 triliun.** Penjualan SIDO ditopang segmen jamu herbal dan suplemen Rp2,49 triliun, makanan dan minuman Rp1,45 triliun, serta farmasi Rp128,2 miliar. Kinerja SIDO didukung tren peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat yang menopang permintaan produk herbal dan farmasi domestik. (Bisnis Indonesia, 02 Maret 2026)